



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

#### **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian "Peran Orang tua Dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media Digital Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Anak: Studi Kasus Pada 3 Keluarga di Kecamatan Curug Wetan". Yang dilakukan peneliti yaitu, ditemukan terdapat pesan yang dapat dimaknai banyak orang tua berdasarkan konteks tersebut. Kelima informan dengan perbedaan latar belakang dapat memaknai peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak.

Informan dapat memaknai peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak berada di kecamatan Curug Wetan. Dari ketiga informan terdapat beberapa temuan pada saat observasi seperti: Pemberian waktu terhadap anak saat menonton televisi maupun menggunakan gawai, mendampingi, mengamati anak saat menonton televisi dan menggunakan gawai, memberikan arahan dan masukkan kepada anak.

Pemahaman dalam penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak menentukan bagaimana informan memaknai pertanyaan yang diajukan. Selain itu orang tua mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi anak dalam penggunaan media digital seperti gawai dan televisi yaitu lingkungan. Baik dalam lingkungan masyarakat maupun teman.

Penggunaan media digital seperti gawai dan televisi pada anak memiliki pro dan kontra bagi orang tua. Beberapa orang tua mengatakan bahwa setidaknya anak tidak diberikan gawai terlebih dahulu karena akan mengakibatkan anak menjadi malas dan sulit bersosialisasi dengan orang- orang disekitarnya sehingga anak tersebut dapat mempunyai sikap individual.

Tetapi ada pula orang tua yang beranggapan bahwa anak jika tidak diberikan gawai maka anak akan ketinggalan jaman. Namun dilain pihak orang tua mengatakan jika anak diberikan gawai anak tersebut akan lebih cekatan dan pintar dalam menggunaka gawai.

Informan peneliti dipilih dengan kategori usia 29-30 tahun, dengan pekerja sebagai Ibu rumah tangga pendidikan minimal SMA sebagai orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak. Ini menunjukan masih banyak para orang tua belum sadar dan paham akan bahaya media digital terhadap anak seperti gawai dan televisi. Dari hal tersebut, muncul kekhawatiran orang tua pada saat anak menggunakan media digital seperti televisi dan gawai karena anak lebih mudah ketergantungan.

# 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam mengenai Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media Digital

NUSANTARA

Sebagai Sumber Belajar Anak. Maka penliti memiliki beberapa saran yang terkait dengan penelitian. Adapun saran dan penelitian sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Akademis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna seperti kurangnya informan pendukung peran orang tua yang mampu memberikan keterangan yang lebih lanjut mengenai penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjut. Tidak hanya itu Permasalahan yang ada dalam teknologi ini sangatlah pesat hendaknya bagi peneliti selanjutnya memahami dan mengetahui apa yang ada disekitar lingkungan kita, sehingga dapat menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Dengan menggunakan peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital dan menggunakan metode yang berbeda yaitu pendekatan kuantitatif dan menggali semakin dalam peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar anak.

### 5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi orang tua lainnya yang belum mengetahui tentang peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital sebagai salah satu sumber belajar. Sehingga para orang tua dapat menerapkan jenisjenis peran orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan media digital tersebut kepada anaknya. Penelitian ini dapat menajadi acuan bagi para ahli untuk lebih

menegaskan pelatihan literasi media kepada orang tua, guru dan siswa-siswa di sekolah. Dengan mengadakan seminar tentang bagaimana menggunakan media.

